

**FORM USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAN
HIBAH INTERNAL TAHUN AKADEMIK GENAP
TAHUN AJARAN 2023 - 2024**

Skema Kegiatan : Edukasi & Coaching Clinic Kewirausahaan Usaha Kuliner Rumahan di SMA Swasta Ulul Ilmi Cendekia Batam

Program Studi : Manajemen Kuliner

Judul Pengabdian	Edukasi & Coaching Clinic Kewirausahaan Usaha Kuliner Rumahan di SMA S Ulul Ilmi Cendekia Batam
Nama Ketua Pengabdian	Eva Amalia.,MSi NIDN 1002036801
Nama Anggota Pengabdian 2	Roshendya Wishnu Wardana NIDN 1017087602,
Nama Anggota Pengabdian 1	Rosie Oktavia Puspita Rini, MM.Par NIDN : 1007109204
Waktu Pengabdian	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Kamis, 7 Maret 2024
Lokasi Kegiatan Pengabdian	SMA Ulul Ilmi Cendekia Batam
Detail Isi Usulan Pengabdian (<i>minimal 500 kata yang berisi Pendahuluan, Gambaran Umum Masyarakat, Metode pelaksanaan pengabdian, dan Referensi</i>)	A. Pendahuluan Penumbuhan nilai-nilai kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa, tidak hanya melalui transfer pengetahuan yang bersifat teoritis, namun pembelajaran yang bersifat <i>learning by doing</i> melalui proyek kewirausahaan. solusi yang dapat dilakukan untuk mengimplementasikan Pendidikan Kewirausahaan di jenjang SMA adalah kegiatan kokurikuler berupa proyek kewirausahaan . Pelaksanaan kegiatan kokurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan kolaborasi antar mata pelajaran. Dengan adanya kolaborasi antar mata pelajaran, siswa dapat mempelajari dan memperdalam kompetensi dari berbagai sudut pandang. Bentuk proyek kokurikuler dapat melatih siswa bagaimana bekerja sama, menghargai pendapat teman, menemukan ide-ide kreatif (Noviani et al., 2022) Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan coaching clinic kepada siswa SMA Swasta Ulul Ilmi Cendekia Batam merupakan inisiatif yang penting dan relevan. Berikut adalah beberapa latar belakang yang mendasari kegiatan tersebut: 1. Membangun Keterampilan Kewirausahaan Sejak Dini: Anak-anak SMA merupakan generasi muda yang memiliki potensi besar untuk menjadi wirausaha

	di masa depan. Memberikan edukasi tentang strategi pemasaran kepada mereka dapat membantu membangun keterampilan kewirausahaan sejak dini, mempersiapkan mereka untuk menjadi pengusaha yang sukses di masa depan. 2. Meningkatkan Kesadaran Berwirausaha: Melalui edukasi tentang strategi pemasaran, siswa SMA dapat memahami pentingnya berwirausaha dalam menciptakan lapangan kerja dan membangun perekonomian. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran mereka akan potensi karir sebagai pengusaha dan mendorong minat mereka untuk menjalani karir di bidang tersebut. 3. Menyediakan Alternatif Karir: Tidak semua siswa SMA akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau memilih jalur karir konvensional. Memberikan edukasi tentang strategi pemasaran dapat memberikan mereka pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai bisnis mereka sendiri sebagai alternatif karir yang berpotensi. 4. Menghadapi Tantangan Pasar Global: Dalam era globalisasi, pemahaman tentang strategi pemasaran yang efektif sangat penting bagi para wirausaha muda untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Dengan memberikan edukasi kepada siswa SMA, mereka dapat mulai memahami konsep-konsep dasar dalam pemasaran yang akan membantu mereka menghadapi tantangan pasar global di masa depan. 5. Memberdayakan Potensi Lokal: Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat dibangun kesadaran akan potensi ekonomi lokal dan pentingnya mendukung pengembangan bisnis lokal. Dengan demikian, siswa SMA dapat menjadi agen perubahan dalam memajukan ekonomi lokal melalui kewirausahaan dan pemasaran produk lokal. Dengan memperhatikan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat tentang edukasi Edukasi & Coaching Clinic Kewirausahaan Usaha Kuliner Rumahan di SMA Swasta Ulul Ilmi Cendekia Batam dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam persiapan generasi muda untuk menghadapi tantangan dan peluang di dunia bisnis yang terus berkembang dengan memanfaatkan potensi usaha kuliner rumahan yang saat ini menjadi sektor unggulan dalam wira usaha
--	---

Kajian Pustaka

Peter Drucker, seorang ahli manajemen, mengartikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk membuat atau membuat sesuatu yang baru dan berbeda.

Robert D. Hisrich dan Michael P. Peters, mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, serta menanggung risiko finansial, fisik, maupun sosial. (Wibowo, 2020)

Dr. Suryana, mengartikan kewirausahaan sebagai kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses sementara Siti Kurnianingsih, mendefinisikan kewirausahaan sebagai suatu proses menciptakan sesuatu yang baru dan nilai tambah dengan berbagai cara untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

Pengertian kewirausahaan menurut para ahli memiliki beberapa perbedaan, namun secara garis besar, kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, serta menanggung risiko finansial, fisik, maupun sosial. (Firmansyah & Roosmawarni, 2020)

Manfaat kewirausahaan

Kewirausahaan memiliki banyak manfaat, antara lain:

- a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- b. Menciptakan lapangan kerja
- c. Meningkatkan inovasi
- d. Meningkatkan daya saing bangsa

Tips menjadi wirausahawan

Mengembangkan sikap dan keterampilan kewirausahaan serta memiliki ide dan peluang bisnis yang baik dan selalu melakukan riset pasar, mempersiapkan rencana bisnis. Membangun jaringan dan bekerja keras dan pantang menyerah (Aulia et al., 2019)

Kewirausahaan merupakan suatu proses menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, serta menanggung risiko finansial, fisik, maupun sosial. Kewirausahaan memiliki banyak manfaat, antara lain meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan inovasi, dan meningkatkan daya saing bangsa. Semoga artikel ini bermanfaat. (Firmansyah & Roosmawarni,

2020)

Usaha Kuliner

Usaha kuliner adalah usaha yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Usaha yang menyediakan makanan dan minuman dalam bentuk apa pun, tetap masuk dalam jenis usaha kuliner.(Putri Nasution et al., 2021) Usaha kuliner juga masih terbagi dalam beberapa bagian berdasarkan produk kuliner yang dihasilkannya. Berikut masing-masing penjelasannya.

Pembagian Usaha Kuliner Berdasarkan Produknya

1. Usaha Tempat Makan

Usaha ini menyediakan produk makanan, sekaligus menyediakan tempat untuk mengonsumsi makanannya. Usaha tempat makan ini lebih dikenal dengan sebutan rumah makan. Usaha tempat makan ini juga mengenal tingkatan. Untuk skala usaha menengah dan besar, usahanya berbentuk sebuah restoran yang megah atau cafe yang berada di pusat perbelanjaan terkemuka. Sementara untuk skala kecil, tentunya mengikuti modal usahanya, seperti usaha rumah makan kelas menengah. Meskipun tak semewah restoran kelas atas, rumah makan kelas menengah juga menyediakan tempat makan yang memiliki fasilitas cukup memadai.

2. Usaha Roti dan Kue Basah

Usaha ini bergerak pada produksi dan penjualan aneka roti dan kue basah. Belakangan ini, roti sudah menjadi salah satu makanan kebutuhan, terutama untuk sarapan. Usaha di bidang roti dan kue ini dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan cara penjualannya. Dengan cara penjualan yang berbeda, jumlah modal yang akan dikeluarkan tentu juga akan berbeda. Membuka usaha roti dan kue tidak selalu harus membuka toko yang sudah tentu membutuhkan modal banyak. Usaha di bidang roti dan kue dapat dilakukan dengan membuka sebuah toko roti dan kue. Selain itu, ada pula cara penjualan yang lain, seperti usaha roti kue keliling, usaha titip jual, menjadi pemasok roti dan kue, dan menerima pesanan. Usaha katering merupakan usaha kuliner yang kerap digunakan dalam berbagai acara besar.

3. Usaha Aneka Katering

Usaha katering bergerak di bidang penyediaan boga dalam jumlah tertentu untuk memenuhi kebutuhan akan makanan. Kebutuhan akan makanan biasanya untuk acara pernikahan, pesta ulang tahun, atau acara lainnya yang mengundang banyak tamu.

Selain penyedia makanan untuk acara, usaha catering juga menyediakan makanan untuk kebutuhan lain seperti konsumsi karyawan, sekolah, atau kelompok tertentu yang membutuhkannya.

Pengabdian ini dititik eratkan pada siswa siswi kelas XII SMK Swasta SMA Ulul Ilmi Cendekia untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan kewirausahaan di bidang kuliner,

Dasar Hukum

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Selain itu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015-2019 yang digunakan sebagai pedoman tahunan dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan pendidikan dan kebudayaan. Salah satu tujuan strategi yang dimuat adalah Peningkatan Kepastian Akses Pendidikan Menengah yang Bermutu dan Relevan dengan Kebutuhan Masyarakat. Strategi tersebut difokuskan pada penguatan pelaku pendidikan yaitu siswa, guru, kepala sekolah, orang tua, dan pemimpin institusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan. (Boer et al., 2019)

Kebijakan itu diarahkan pada penguatan perilaku yang mandiri dan berkepribadian. Sekolah Menengah Atas adalah jenjang pendidikan menengah yang dirancang untuk menyiapkan peserta didik melanjutkan ke pendidikan tinggi. Namun pada kenyataannya tidak semua lulusan Sekolah Menengah Atas melanjutkan ke pendidikan tinggi, dan tidak memiliki keterampilan yang memadai untuk menghadapi tantangan hidup di masyarakat. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha. Penyebabnya adalah pola pikir yang berorientasi menjadi pegawai atau pencari kerja yang harus diubah menjadi wirausahawan yang dapat menciptakan lapangan kerja. Perilaku tersebut sangat diperlukan dalam menghadapi

berbagai perkembangan, tantangan, dan persaingan dalam era globalisasi. Struktur Kurikulum 2013 SMA memuat mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang memberikan pemahaman dasar tentang kemampuan berwirausaha kepada peserta didik. Melalui pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan peserta didik dapat mempelajari teori dan nilai-nilai kewirausahaan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata melalui praktik, baik yang terintegrasi dalam mata pelajaran maupun yang dilaksanakan diluar mata pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler.

Oleh sebab itu Pemerintah mencanangkan program Kewirausahaan di SMA yang diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk menjadi kreatif dan mandiri, serta mulai tergerak dan berani membuka usaha sendiri.(Ovitasari & Sandra, 2022)

Capaian Target Yang Diharapkan

Kewirausahaan saat ini mendapat perhatian yang sangat besar dari berbagai kalangan seperti pemerintah, swasta, perguruan tinggi, sekolah dan masyarakat. Pemerintah meyakini bahwa kewirausahaan dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan daya bangsa dan memakmurkan rakyat. Oleh karenanya, saat ini pemerintah melalui banyak kementerian menjadikan kewirausahaan menjadi salah satu program kuncinya. Terhitung ada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pemuda dan Olah Raga, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kementerian Koperasi dan UKM, serta Kementerian Perdagangan.

Pesan yang ingin disampaikan pada Pengabdian Masyarakat ini antara lain bahwa peran edukasi tidak hanya memberikan pendidikan intelektual, namun juga pemahaman kewirausahaan usaha kuliner yang dapat dijadikan potensi pendapatan. Selain itu *coaching clinic* juga memberikan edukasi terhadap peningkatan pemahaman dan pengetahuan mengenai manajemen pengembangan usaha dan pengelolaan modal kerja yang berguna untuk pengelolaan keuangan. (Jerusalem, 2011)

Manfaat dari kegiatan ini yang diharapkan terwujud adalah dari sisi ekonomi : Peserta dapat meningkatkan dan mengembangkan diri yang akan berdampak pada kemauan dan untuk meningkatkan modal usaha dan pengembangan usaha pada akhirnya dapat menghadapi

berbagai tantangan di era disrupsi dan kompetisi(Anggraini et al., 2023)

Sisi penerapan lpteks: Peserta dapat menjadi "trainer" bagi para peserta didik (adik kelas) angkatan berikutnya

Edukasi juga menyasar para guru dapat mengajak orangtua siswa dan komite untuk turut mendukung program kewirausahaan . Dengan membangun kesadaran semua anggota komunitas sekolah terhadap kewirausahaan secara sadar, mandiri dan memiliki kesamaan persepsi terhadap upaya-upaya rintisan kewirausahaan terutama aspek kompetensi (Imasari Asina et al., 2021)

B Gambaran Umum

SMAS ULUL ILMI CENDIKIA adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Tanjung Pinggir, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAS ULUL ILMI CENDIKIA berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Nama SMAS ULUL ILMI CENDIKIA

NPSN 69988820

Alamat Jl. Ir. Sutami, RT 02 RW 05 Kode Pos 29428

Desa / Kelurahan Tanjung Pinggir

Kecamatan / Kota (LN) Kec. Sekupang

Kab. / Kota / Negara (LN) Kota Batam

Provinsi / Luar Negeri Kepulauan Riau

Status Sekolah swasta

Waktu Penyelenggaraan 6 / Siang hari

No. SK. Pendirian 002/S.KEP/YPIK/IV/2019

Tanggal. SK. Pendirian 2018-04-25

No. SK. Operasional 1782/KPTS-18/V/2019

Tanggal SK. Operasional 2019-05-13

File SK Operasional 137082-417051-535578-113645948-1549645140.pdf

Sumber Listrik PLN

Akses Internet XL (GSM)

Email smaucendekia@gmail.com

Ulul Ilmi Cendekia (UIC), salah satu sekolah swasta di Kota Batam, terpilih menjadi sekolah penggerak dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Dengan menyesuaikan pembelajaran tersebut, sesuai dengan kemampuan anak

	didik. Diketahui, sekolah penggerak ini merupakan sekolah yang menerapkan suatu kurikulum yang meliputi berbagai aspek esensial dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa. Setiap aspek tersebut, berhubungan dengan kemampuan serta kepribadian para siswa-siswi. SMA Swasta Ulul Ilmi Cendekia (UIC) merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berbasis agama dengan mengedepankan program tahfidz dan sains di samping program unggulan lainnya yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Aktivitas belajar mengajar di Ponpes ini sudah berjalan sejak tahun 2018 atau lima tahun lalu dan telah diisi oleh ratusan santri dalam 2 jenjang tingkat pendidikan berbeda, yaitu SMP dan SMA. Setiap tahun banyak orang tua mendaftarkan anaknya di Ponpes tersebut. Jumlah siswa bertambah secara signifikan, ini menandakan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat kepada Ponpes UIC tinggi, artinya kualitas Ponpes ini teruji dan terpercaya. Selain itu saat ini juga telah dibentuk kampung Arab dan kampung Inggris, artinya untuk santri baru wajib berbahasa Arab, dan santri yang sudah lama wajib menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Dalam masa perintisannya hampir dua tahun dimulai pada tahun 2018 sampai sekarang, ponpes ini telah diisi oleh ratusan siswa dalam 2 jenjang tingkat pendidikan berbeda, yaitu SMP dan SMA. Visi Menjadi lembaga unggul yang mampu mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dalam IMTAQ (Ulama) dan IPTEK (Cendekia) serta hafal al-Quran (Hafidz) sebagai bekal utama untuk menjadi pemimpin bangsa dimasa yang akan datang. Misi 1. Membangun dan menyelenggarakan sistem pendidikan yang komprehensif yang menyiapkan lulusannya untuk menjadi generasi muslim yang mempunyai landasan aqidah yang lurus, ibadah yang benar dan berakhlak mulia, hafal Al-Quran dan menguasai bidang science 2. Membentuk generasi yang berkarakter, cerdas, kreatif, santun, dan berbudi luhur melalui pendidikan terpadu, seimbang dan berkelanjutan
--	--

	3. Menumbuhkan sikap dan jiwa kepemimpinan, kemandirian dan kepekaan sosial dalam integritas pribadi yang tangguh 4. Menjadikan lembaga pendidikan yang modern dengan digital school system. Program Unggulan Berangkat dari keterpanggilan akan pentingnya pendidikan agama berdasarkan sebuah surat di Al-Quran yaitu seperti berikut Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.(Surat At-Taubah, ayat 122) Sebagai suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi fitrah santri yang kompetitif dengan mengedepankan nilai-nilai Islami sebagai khalifah Allah didunia, yaitu memiliki keunggulan untuk menghadapi segala tantangan masa depan , dan dapat mengambil peran dalam peradaban masa depan. Pondok Pasantren Ulul Ilmi Cendekia memiliki 3 program utama , yaitu Tahfidz, Pengembangan Mata Pelajaran Sains dan Bahasa Arab dan Inggris C. Metode Pelaksanaan Pengabdian Pelaksanaan pengabdian diawali dengan Survey dan Observasi tim melakukan survey dan observasi ke SMA Ulil Insan Cendekia dengan beragam pertimbangan dan situasi serta kondisi yang ada. Tim mengkaji pertimbangan jumlah siswa dan alternatif sample produk sample usaha kuliner yang simple dan mudah diaplikasikan serta melakukan sinkronisasi terhadap jadwal dan kegiatan sekolah serta lahan praktek bisnis yang dimiliki dan disediakan oleh sekolah. Selanjutnya Tim Pengabdi melakukan penyusunan materi, kelengkapan, kelengkapan sarana, dan fasilitas yang timsediakan guna menunjang pelaksanaan kegiatan Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut: 1. Penyuluhan <i>Face to face</i>
--	---

	Memberikan materi tentang kewirausahaan khususnya bidang kuliner 2. Tanya Jawab <i>Audience</i> Memberikan kesempatan kepada seluruh <i>audience</i> untuk bertanya sesuai dengan materi yang telah diberikan Evaluasi permasalahan yakni solusi dan tips yang akan diberikan oleh tim berdasarkan diskusi dan rembuk bersama dengan guru bidang studi dan siswa-siswi. Kegiatan-kegiatan kewirausahaan dan kurikulum yang selama ini terlaksana di sekolah sebenarnya cukup banyak membantu siswa dalam menjalankan kegiatan manajemen wirausaha terutama mengelola produk walau dalam skala kecil. Perlunya praktek dan fokus dalam pengembangan usaha ke depan serta proses eksekusi dari praktisi yang lebih ekspert. D. Referensi Anggraini, D., Nugroho, I. P., Rachmawati, R., & Mariana, M. (2023). Coaching Clinic Kewirausahaan Mahasiswa Untuk Membangun Optimisme Dan Adaptabilitas Di Era Disrupsi. <i>SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan</i>, 7(3), 1816. https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16912 Aulia, R., Astuti, M., & Ridwan, H. (2019). Meningkatkan Kinerja Pemasaran melalui Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan. <i>Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis</i>, 20(1), 27–38. https://doi.org/10.30596/jimb.v20i1.2397 Boer, K. M., Wibowo, S. E., & Arsyad, A. W. (2019). Edukasi Pemasaran Dan Branding Dalam Meningkatkan Skill Kewirausahaan. <i>PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)</i>, 1(1), 38. https://doi.org/10.30872/plakat.v1i1.2693 Firmansyah, M. A., & Roosmawarni, A. (2020). Dasar dan Konsep Kewirausahaan. In <i>Penerbit Universitas Muhammadiyah Surabaya</i> (Vol. 5, Issue 3). Irnasari Asina, Grace Jenny, & Mareyke. (2021). Pengaruh Kompetensi atau Ilmu Kewirausahaan dan Motivasi Intrinsik Terhadap Pengembangan Usaha Kuliner di Tondano. <i>Manajemen Dan Kewirausahaan</i>. Jerusalem, M. A. (2011). Peningkatan Keterampilan Bisnis Mahasiswa dengan Teknik Coaching. <i>Jurusan PTBB FT UNY</i>, 1–14.
--	--

	Noviani, L., Wahida, A., & Umiatsih, S. T. (2022). Strategi Implementasi Proyek Kewirausahaan Di SMA Negeri 1 Sumberlawang. <i>Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis</i>, 27(1), 60. https://doi.org/10.20961/jkb.v27i1.58934 Ovitasari, L., & Sandra, J. (2022). Pemasaran Produk dan Penguatan Branding Untuk Meningkatkan Hasil Penjualan di Kalangan Remaja. <i>Jurnal Sembadha , Politeknik Keuangan Negara (STAN)</i>, 03, 33–36. Putri Nasution, D., Ilmi Faried, A., Aditya Farhan, dan, Studi Ekonomi Pembangunan, P., Sosial Sains, F., Pembangunan Panca Budi Jl Jend Gatot Subroto Km, U., Sikambing, S., Medan Helvetia, K., Medan -, K., & Penulis, K. (2021). Analisis Pengaruh Usaha Kuliner Terhadap Pendapatan Pelaku Umkm Di Kecamatan Medan Selayang. <i>Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik</i>, 7(1), 1–6. Wibowo, A. (2020). <i>Pengantar Kewirausahaan (I)</i>. Yayasan Prima Agus Teknik.
Tujuan Pengabdian	Adapun tujuan dari Pengabdian oleh dosen dan mahasiswa Politeknik Pariwisata Batam sebagai berikut: - Untuk membina dan meningkatkan kemampuan dosen dalam mengimplementasikan keilmuan untuk kebermanfaatan masyarakat dengan fokus pada bidang kuliner, - Menjadi sarana latihan bagi dosen Politeknik Pariwisata Batam untuk mempublikasikan hasil pengabdiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional; dan - Menjadi wadah kolaborasi antara masyarakat dengan dunia akademik terutama dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi
Nama Jurnal / Koran	KEKER WISATA
Penerbit	Puslitabmas
Website Penerbit & Indeks*	https://jurnal.btp.ac.id/index.php/jurnalkekerwisata Google Scholar
Biaya *	2.000.000

Anggaran Kegiatan Pengabdian

No	Jenis Pembiayaan	Item	Satuan	Biaya Satuan	Total
1	Bahan Materi PKM			1.000.000	1.000.000
2	Peralatan Penunjang	-		500.000	500.000
3	Transportasi	Darat		200.000	200.000
4	Biaya Publikasi	-		150.000	150.000
5	Dokumentasi	-		150.000	150.000
Total					2.000.000

Batam, 8 Maret 2024

Mengetahui Ka Prodi



Rosie Oktavia PR, MM.Par
NIDN : 1007109204

Ketua Tim Pengabdian



Eva Amalia, MSi
NIDN : 1002306801

Menyetujui:
Kepala Puslitabmas



Eryd Saputra, M.M., M.Sc
NIDN : 05140228801